

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

( COVID 19 ) DARING

Nama : Dra. Rosna  
Nama Madrasah/Instansi : MTs. Nurul Khairaat Surumana :  
Jenjang Kelas / semester : VII ( tujuh ) II  
Materi Pokok : Proses berdirinya Dinasti Umayyah.  
Alokasi waktu : 2X40 Menit ( dua kali pertemuan )

### A. Tujuan pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran ini siswa mampu :

1. Menjelaskan tentang proses berdirinya Dinasti Umayyah, serta menjelaskan Khalifah dinasti Umayyah
2. Menjelaskan Faktor-faktor kemunduran Dinasti Abbasiyah serta menjelaskan kesederhanaan Umar Bin Abdul Aziz ketika menjadi Khalifah.
3. Menyebutkan kebijakan-kebijakan Umar Bin Abd Aziz, serta kesederhanaan, dan kesalehan Umar Bin Abd Aziz di masa sekarang.
4. Menjelaskan langkah-langkah yang di ambil Khalifah Dinasti Umayyah untuk kemajuan Umat Islam / budaya Islam serta menjelaskan berbagai prestasi –prestasi pada masa bani Umayyah.
5. Menjelaskan peran tokoh Ilmuan Muslim pada masa Bani Umayyah
6. Menjelaskan ibrah dari perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa bani Umayyah.
7. Menjelaskan keterkaitan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa bani uamayyah dengan perkembangan masa kini dan akan datang.

### B. Langkah langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal
  - Guru mengaktifkan Aplikasi WhatsApp
  - Guru Mempersiapkan dan mengola Group WhatsApp sebagai Kelas ONLINE
  - Guru menyiaokan materi pembelajaran dalam bentuk document di Grou WhatsApp
2. Kegiatan Inti :
  - Guru membuka pembelajaran di WhatsApp group.
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Guru menyimpulkan apa yang telah di jelaskan .
  - Guru memberikan materi latihan sosial dan penyelesaiannya .

- Guru membuat kesepakatan dengan siswa kapan waktu penyelesaian dan dan penyerahan tugas.

3. Kegiatan penutup :

- Guru mengirimkan dokumen soal
- Guru mengingatkan siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan menyerahkan tugas dengan cara mengirim ke aplikasi WhatsApp pribadi guru.
- Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai.

C. Penilaian :

- |                 |                          |
|-----------------|--------------------------|
| 1. Sikap        | : lembar pengamatan      |
| 2. Pengetahuan  | : LK peserta didik       |
| 3. Keterampilan | : Kinerja dan opservasi. |

Mengetahui  
Kepala MTs.Nurul Khairaat Surumana

Surumana 18 juni 2020  
Guru bidang studi S K I

Dra. Rosna

Dra. Rosna

ARTIKEL SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
METODE BELAJAR UNTUK MENGATASI KESULITAN  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN S K I  
DI MASA PANDEMI KOVID 19

Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Peristiwa yang dijadikan bagian sejarah kehidupan manusia, seperti yang terjadi di masa sekarang ini adanya virus yang mewabah di seluruh dunia, khususnya di negara kita ini. Yaitu Negara Indonesia yang juga ikut mewabah disebut dengan penyakit corona ( covid 19)

Sejarah bagaikan akar yang memperkuat menumbuhkan batang yang besar, kokoh, dan tinggi yang dibarengi dengan pertumbuhan dahan, ranting, daun, bunga, dan buah yang bermanfaat bagi manusia. Sejarah merupakan sumber cerita yang harus dikenang, dalam hal ini sejarah identik dengan history, yaitu kajian yang membahas peristiwa masa lalu dan peristiwa sekarang dan akandatang, seerti terjadinya covid 19 ini, menjadi yang terutama laporan tertulis mengenai kegiatan manusia sepanjang waktu.

Sejarah tetap bersifat faktual sebab sifat ini yang membedakannya dengan dongeng atau gosip. fakta sejarah lebih bersifat konstruktif, sesuatu yang dikumpulkan, dipilih, dan dibangun oleh seseorang atau kelompok yang mempunyai perspektif atau cara pandang yang berbeda-beda. Sebagai sebuah peristiwa berharga, sejarah memiliki beberapa komponen dasar.

## KOMPONEN KOMPONEN ITU MELIPUTI :

- Kejadian-kejadian Sejarah merupakan kejadian-kejadian penting yang pernah ada, seperti yang Terjadi di masa sekarang ini, virus yang mewabah.
- Manusia tidak bisa dipisahkan dari manusia baik sebagai individu atau kelompok. Mereka adalah aktor sekaligus ikon kejadian-kejadian penting tersebut.
- Latar belakang : bisa dikatakan sebagai tanggal, waktu, sebab dan akibatnya. Pada gilirannya pola sebab dan akibat inilah yang di tarik hukum hukum sejarah.
- Syarat makna atau Masa kini bisa dipahami dari peristiwa masa lampau bahkan masa yang akan datang bisa di prediksi dengan bekal kemampuan mengetahui hukum sejarah masa lampau  
Jadi sejarah bukanlah sekedar cerita besar masa lampau yang tanpa punya arti untuk masa kini  
Dan masa akan datang.

## Sejarah Kebudayaan Islam sebagai Disiplin Ilmu

Sebagai sebuah disiplin ilmu yang mandiri, sejarah menuntut ketekunan dan keahlian orang yang mempelajari dan mengembangkannya. makna dari peristiwa bersejarah tersebut untuk diperbaiki sejarah masa kini dan mendatang.

Ada beberapa karakteristik yang sekaligus menjadi komponen utama sejarah sebagai sebuah disiplin itu:

- a. Memiliki obyek material : Obyek material sejarah adalah pengetahuan atau informasi faktual mengenai peristiwa dan kejadian penting dalam kurun waktu tertentu. Subyek adalah manusia yang mengetahui dan mengalami suatu peristiwa, obyek sejarah adalah peristiwa tersebut, hubungan antara pelaku dan peristiwa juga menjadi materi dasar

sejarah sebagai ilmu. Oleh karena sejarah mempelajari pengalaman dan peristiwa nyata, maka disiplin ini tergolong ke dalam ilmu empiris.

- b. Memiliki obyek formal : metode yang dipakai untuk menemukan, menggali, dan menemukan data dengan teknik observasi, klasifikasi, dokumentasi sebelum usaha interpretasi dan rekonstruksi masa lampau dilakukan.
- c. Sistematis : Uraian sistematis akan menunjukkan hubungan antara satu fakta dengan fakta lain yang bersifat kausalitas (hubungan sebab-akibat), karena sejarah merupakan suatu proses.
- d. Teoritis : Teori digunakan untuk mempertajam daya analisis, sehingga diperoleh kejelasan mengenai berbagai hal, termasuk makna peristiwa.
- e. Filosofis : Filsafat adalah landasan berpikir untuk menegaskan kebenaran ilmu Implikasinya adalah laporan itu bisa dikaji ulang dan maknanya pun bisa berkembang sesuai dengan konteks penulis dan pembacanya.

### Penulis Sejarah Kebudayaan Islam

Inti utama sejarah adalah perubahan sistem sosial dalam perspektif waktu. Kronologi penulisan sejarah kebudayaan Islam yang ada masih lebih banyak berbasis pada cerita mengenai pergantian kekuasaan dan pemerintahan.

Bentuk kronologis penulisan sejarah kebudayaan Islam diawali dari pra Islam Arab di Jazirah Arabia=>kelahiran Nabi Muhammad=>dakwah beliau di Mekkah=>peristiwa Hijrah ke Madinah=>Khalifah al Rasyidin=>Bani Umayyah=>Masa Abbasiyyah=>bani Al-Ayyubiah.

Untuk kasus kebudayaan Islam Indonesia, titik mangsanya diawali dengan penyebaran agama Islam lewat saudagar-saudagar India dan Arab yang masuk melalui Aceh. Di pulau Jawa, penulisan sejarah itu diawali dengan usaha-usaha dakwah yang dilakukan.

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

( COVID 19 ) DARING

Nama : Dra. Rosna  
Nama Madrasah/Instansi : MTs. Nurul Khairaat Surumana :  
Jenjang Kelas / semester : VIII ( Delapan ) / II  
Materi pokok : Sejarah berdirinya Dinasti Ai-Ayyubyah.  
Alokasi waktu : 2X40 Menit ( dua kali pertemuan )

### A. Tujuan pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran, ini siswa mampu :

1. Menghayati ibrah atau niai dari prises berdirinya Dinasti Al-Ayyubyah, yang menunjukkan sikap bijaksana sebagai penerapan daripemahaman sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubyah.
2. Siswa menceritakan sejarah berdirinya Dinasty Al-Ayyubyah.
3. Menghayati semangat perjuangan Salahudin Al-Ayyubi dalam upaya menegakkan agama islam, dan meneladani perilaku istiqamah yang dicontohkan para khalifah dynasty Al-Ayyubyah.
4. Menceritakan semangat juang para penguasa dynasty Ayyubyah yang terkenal dan menandai perbedaan ilmuan muslim dynasty Ayyubyah dan perannya dalam kemajuan kebudayaan/peradaban islam.

### B. Langkah langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal
2.
  - Guru mengaktifkan Aplikasi WatsApp
  - Guru Mempersiapkan dan mengola Group WhatsApp sebagai Kelas ONLINE
  - Guru menyiaokan materi pembelajaran dalam bentuk document di Grou WhatsApp
3. Kegiatan Inti :
  - Guru membuka pembelajaran di WhatsApp group.
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - Guru menyimpulkan apa yang telah di jelaskan .
  - Guru memberikan materi latihan sosial dan penyelesaiannya .
  - Guru membuat kesepakatan dengan siswa kapan waktu penyelesaian dan dan penyerahan tugas.
4. Kegiatan penutup :
  - Guru mengirimkan dokumen soal
  - Guru mengingatkan siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan menyerahkan tugas dengan cara mengirim ke aplikasi WhatsApppribadi guru.
  - Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai.

C. Penilaian :

4. Sikap : lembar pengamatan
5. Pengetahuan : LK peserta didik
6. Keterampilan : Kinerja dan opservasi.

Mengetahui  
Kepala MTs.Nurul Khairaat Surumana

Surumana 18 juni 2020  
Guru bidang studi S K I

Dra. Rosna

Dra. Rosna